

PENUTUP

1. Pengaruh Pembatasan Jaminan untuk Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas

a. Hasil pengujian regresi linier sederhana pada variabel sebelum pembatasan jaminan untuk pembiayaan terhadap tingkat return on investment mempunyai hubungan yang positif dan searah. Hal ini dapat dibuktikan bahwa variabel X_1 mempunyai nilai regresi $+1,649.10^{-11}$. Sedangkan hasil pengujian regresi linier sederhana pada variabel sesudah pembatasan jaminan untuk pembiayaan terhadap tingkat return on investment mempunyai hubungan yang positif dan searah dengan nilai regresi sebesar $+1,565.10^{-11}$.

b. Hasil pengujian regresi linier sederhana pada variabel sebelum pembatasan jaminan untuk pembiayaan terhadap tingkat return on equity mempunyai hubungan yang positif dan searah. Hal ini dapat dibuktikan bahwa variabel X_1 mempunyai nilai regresi $+1,690.10^{-11}$. Sedangkan hasil pengujian regresi linier sederhana pada variabel sesudah pembatasan jaminan untuk pembiayaan terhadap tingkat

c. Hasil pengujian regresi linier sederhana pada variabel sebelum pembatasan jaminan untuk pembiayaan terhadap tingkat contribution margin mempunyai hubungan yang negatif dan tidak searah. Hal ini dapat dibuktikan bahwa variabel X_1 mempunyai nilai regresi $-1,269 \cdot 10^{-8}$. Sedangkan hasil pengujian regresi linier sederhana pada bahwa variabel sesudah pembatasan jaminan untuk pembiayaan terhadap tingkat return on investment mempunyai hubungan yang positif dan searah dengan nilai regresi sebesar $-6.237 \cdot 10^{-9}$.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pembatasan jaminan untuk pembiayaan terhadap tingkat profitabilitas, maka:

[illegible]

c. Hasil pengujian secara parsial (Uji T) bahwa variabel sebelum pembatasan jaminan untuk pembiayaan terhadap tingkat contribution margin menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan nilai $0.038 \leq 0.05$ yaitu H_1 diterima. Hasil pengujian secara parsial bahwa variabel sesudah pembatasan jaminan untuk pembiayaan terhadap tingkat return on investment juga menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan nilai $0.000 \leq 0.05$ yaitu H_1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan pada perusahaan :

a. KJKS Sri Sejahtera perlu menaikkan tingkat Return On Investment (ROI). Dalam rangka meningkatkan nilai ROI, KJKS Sri Sejahtera dapat meningkatkan perputaran aktiva yang digunakan operasi atau memperbesar tingkat Profit Margin (keuntungan dari kegiatan operasi) dari kegiatan pembiayaan.

c. KJKS Sri Sejahtera perlu untuk mengontrol biaya yang dikeluarkan baik biaya tetap maupun biaya operasi sehingga KJKS Sri Sejahtera dapat menghasilkan laba yang lebih meningkat daripada sebelumnya. Dalam rangka meningkatkan aktivitas pembiayaan, KJKS Sri Sejahtera perlu menggenjot aktivitas marketing melalui sistem marketing yang digunakan oleh KJKS Sri Sejahtera, misalnya melalui membuka jaringan, melalui media sosial, melalui dakwah, ataupun melalui atribut media cetak. Selain itu, KJKS Sri Sejahtera perlu mengontrol dan mengawasi jaminan yang masuk dalam aktivitas pembiayaan agar meningkatkan tingkat keamanan (save) dan kepercayaan (trust).

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti lebih menggali lebih dalam tentang pembatasan jaminan dari sisi nilai jaminannya karena dalam Standar Operasional Prosedur KJKS Sri Sejahtera disebutkan bahwa jaminan ialah sebagai perikatan muamalah semata sehingga seringkali nilai dari jaminan tersebut diabaikan, serta lebih memperbanyak variabel-variabel yang berkaitan mengenai pembatasan jaminan untuk pembiayaan tersebut.